



**SAMBUTAN
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PADA ACARA PEMBUKAAN TEMU TEKNIS PERSIAPAN
IMPLEMENTASI SIKD DI LINGKUNGAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)**

Yang saya hormati, Deputy Bidang Pembinaan Kearsipan

**Yang saya hormati, para pejabat eselon II dan III di lingkungan
Arsip Nasional Republik Indonesia**

**Serta Bapak/Ibu undangan Rapat Temu Teknis yang
berbahagia**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi
kita semua.**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat-Nya pada hari ini Selasa Tanggal 5 Mei 2015 kita bersama dapat berkumpul di ruangan ini untuk mengikuti acara yang sangat penting, yakni Temu Teknis Persiapan Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pada kesempatan yang baik ini, saya selaku Pimpinan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu

undangan yang berasal dari berbagai BUMN atas kehadiran dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ini.

Bapak/Ibu serta para hadirin yang berbahagia,

Bagi ANRI, acara Temu Teknis ini memiliki makna khusus. Setidak-tidaknya terdapat 3 (tiga) alasan mengapa acara ini memiliki makna yang khusus, yakni:

1. Acara Temu Teknis Persiapan Implementasi SIKD ini merupakan suatu usaha untuk menghidupkan tali silaturahmi dan kerja sama yang baik antara ANRI dengan Badan Usaha Milik Negara khususnya dibidang Kearsipan;
2. Acara Temu Teknis ini merupakan program ANRI dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seyogyanya dapat menjadi yang terbaik dalam hal penyelenggaraan kearsipannya, sehingga penyelenggaraan kearsipannya dapat dijadikan percontohan bagi Lembaga lainnya di Indonesia.

Selanjutnya dapat kami sampaikan, bahwa ANRI senantiasa terus mendorong pengembangan penyelenggaraan kearsipan di lingkungan BUMN. Salah satu upaya yang dilakukan adalah berupa pemberian implementasi sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD), pembinaan kearsipan dinamis, serta penyelamatan dan pelestarian arsip statis di lingkungan BUMN. Dimana kemarin baru saja ANRI menyelenggarakan acara Rakor Penyelamatan Dokumen/Arstdip BUMN dan Perusahaan Swasta.

Bapak/Ibu serta para hadirin yang berbahagia,

Pada prinsipnya arsip yang tercipta harus dikelola dengan baik, baik pada saat masih dinamis maupun yang sudah statis. Pengelolaan arsip dinamis dilaksanakan untuk menjamin ketersediaan arsip dalam penyelenggaraan kegiatan sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan alat bukti yang sah berdasarkan suatu sistem yang memenuhi persyaratan: andal, sistematis, utuh, menyeluruh, dan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria.

Terkait dengan hal ini Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan arsip dinamis yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan BUMN sebagai upaya penyelamatan arsip statis sebagai pertanggungjawaban nasional bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terlebih lagi dengan adanya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan serta Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2012 yang lebih lengkap, lebih progresif karena di dalamnya mengatur juga adanya sanksi yang lengkap, dan yang lebih penting lagi adalah bahwa undang-undang ini memberi pesan komprehensif untuk dapat mendorong agar seluruh komponen bangsa mulai dari unsur birokrasi, perusahaan/BUMN, organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan sampai dengan masyarakat luas dapat menghargai dan memperhatikan bidang kearsipan yang selama ini barangkali masih dipandang sebelah mata. Untuk itu, penerapan implementasi SIKD ini diharapkan dapat menjadi awal seluruh rangkaian usaha dan kegiatan bidang kearsipan sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut.

Bapak/Ibu serta para hadirin yang berbahagia,

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan. Sekali lagi kami berharap, semoga dengan adanya Temu Teknis Persiapan Implementasi Aplikasi SIKD ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peningkatan penyelenggaraan kearsipan dan menjadi awal suatu usaha pengembangan kearsipan khususnya di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keberhasilan penyelenggaraan kearsipan sangat ditentukan oleh langkah-langkah dengan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang lebih konkrit. Saya yakin dan optimis bahwa kegiatan ini merupakan awal yang baik untuk selanjutnya dapat kita tindak lanjuti pada tahapan berikutnya.

Selanjutnya atas Berkat , Rahmat dan Izin Allah SWT, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, Acara Temu Teknis Persiapan Implementasi SIKD di lingkungan BUMN secara resmi saya nyatakan dibuka, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa Meridloi kita semua, Amin.

Sekian. Terima kasih

Wassalamualaiikum Wr. Wb.

Kepala,

Mustari Irawan

